
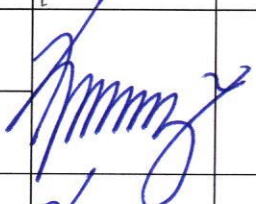
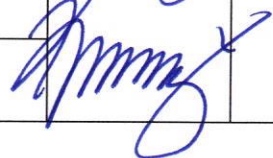





PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

PT TRANSPORTASI JAKARTA
No Kontrol Dokumen: PD-TJ-DU.UP-06

	Jabatan>Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dibuat oleh	Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal		
	Mohammad Roem		
Diperiksa oleh	Pjs. Direktur Utama		
	Welfizon Yuza		
Disetujui oleh	Pjs. Direktur Utama		
	Welfizon Yuza		

Dilarang menggandakan atau memperbanyak dokumen ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari PT Transportasi Jakarta

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	A
		Revisi	00
	DAFTAR ISI	Tgl. Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 1	

Bagian	Judul	No. Rev	Tgl. Berlaku
A	DAFTAR ISI	00	30 September 2021
B	STATUS TINJAUAN PEDOMAN	00	30 September 2021
C	RIWAYAT PERUBAHAN	00	30 September 2021
D	STRUKTUR ORGANISASI	00	30 September 2021
1.0	TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	00	30 September 2021
	1.1 Umum		
	1.2 Tujuan		
	1.3 Ruang Lingkup		
2.0	ACUAN NORMATIF	00	30 September 2021
3.0	ISTILAH DAN DEFINISI	00	30 September 2021
	3.1 Uji Kelayakan		
	3.2 Fungsi Kepatuhan		
	3.3 Karyawan		
	3.4 MRP		
	3.5 Penyuaapan		
	3.6 Personel		
	3.7 Rekan Bisnis		
	3.8 SMAP		
	3.9 Unit Teknis		
4.0	UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS	00	30 September 2021
	4.1. Cakupan Penerapan Uji Kelayakan Rekan Bisnis	00	30 September 2021
	4.2 Sifat, Jenis dan Tingkat Uji Kelayakan Rekan Bisnis		
	4.3 Pelaksanaan Uji Kelayakan Terhadap Rekan Bisnis		
5.0	UJI KELAYAKAN PERSONEL	00	30 September 2021
	5.1 Tindakan Untuk Mengurangi Risiko Penyuaapan Personel (Karyawan/Calon Karyawan)		
	5.2 Penerapan Uji Kelayakan Personel (Karyawan/Calon Karyawan)		
	5.3 Kompensasi dan Tindakan Indisipliner		
6.0	LAMPIRAN	00	30 September 2021
	6.1 Formulir Kuesioner Uji Kelayakan Terhadap Rekan Bisnis (Lampiran 1)		
	6.2 Formulir Uji Kelayakan Personel Terhadap Penerapan SMAP (Lampiran 2)		



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

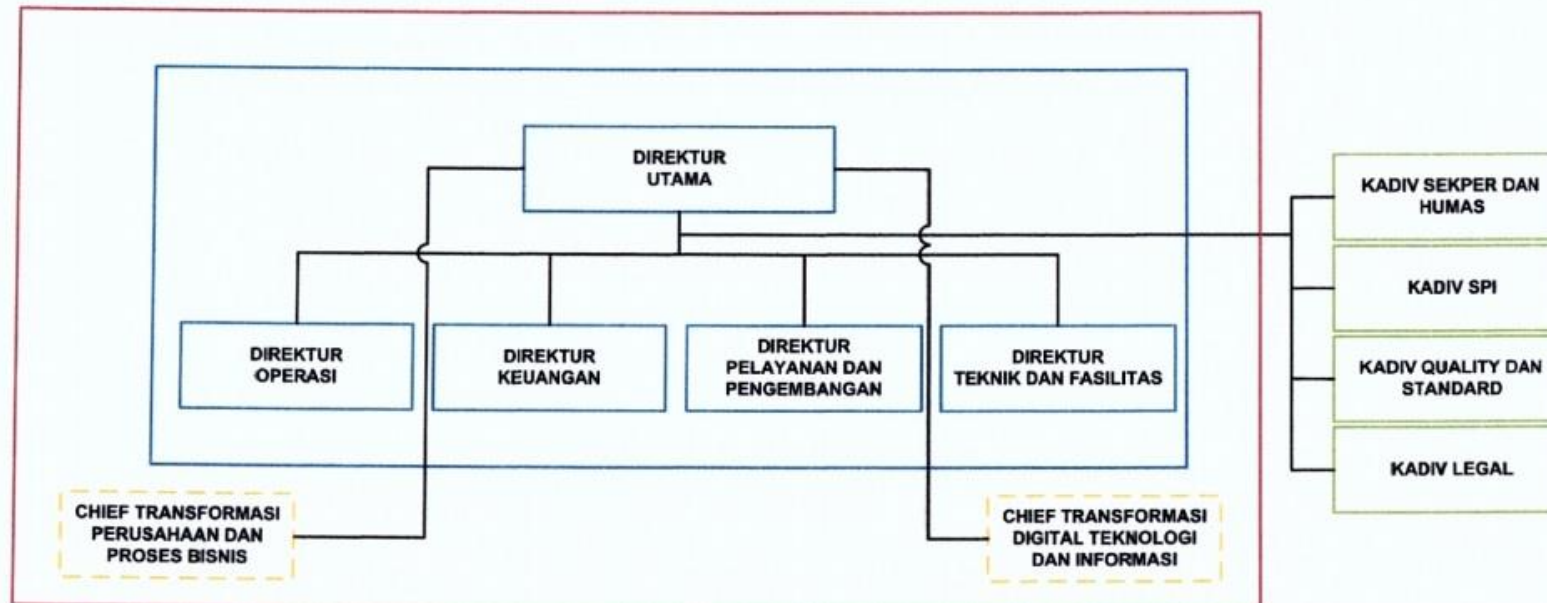
Halaman

1 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 1
DIREKTORAT UTAMA

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : /SKP-PT.TJ/VII/2020
TANGGAL : JULI 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

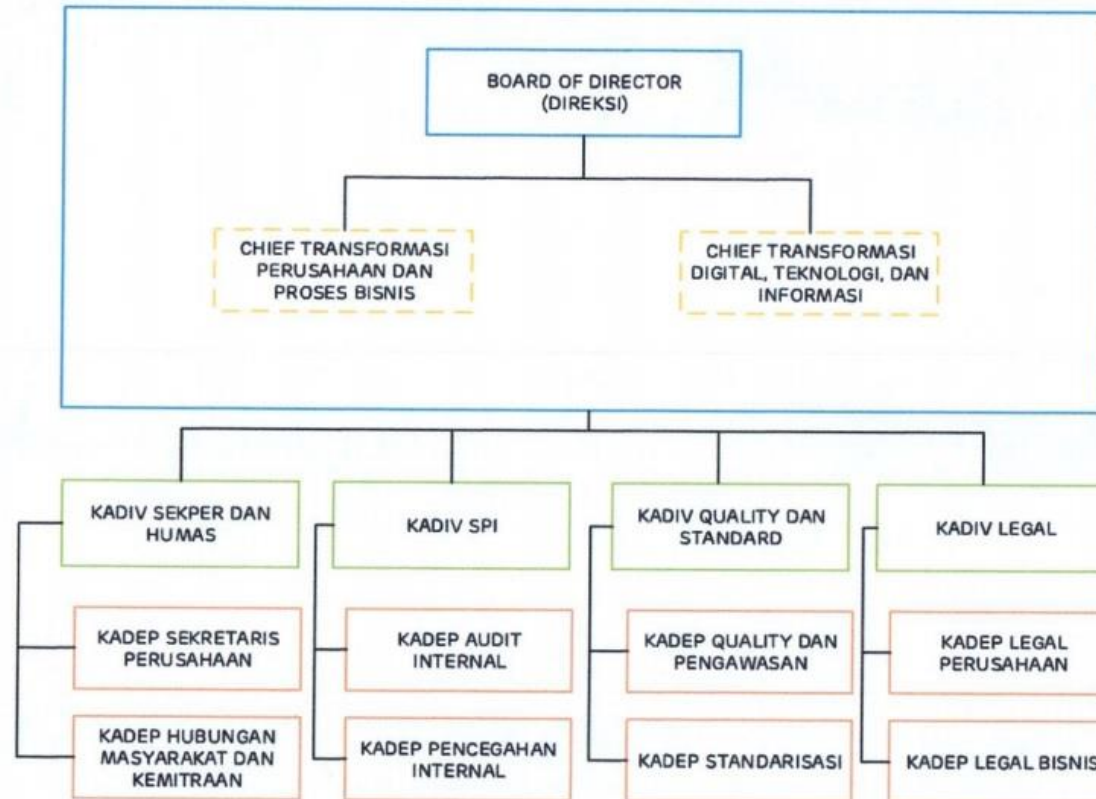
Halaman

2 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
SHARED SERVICE

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	QP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

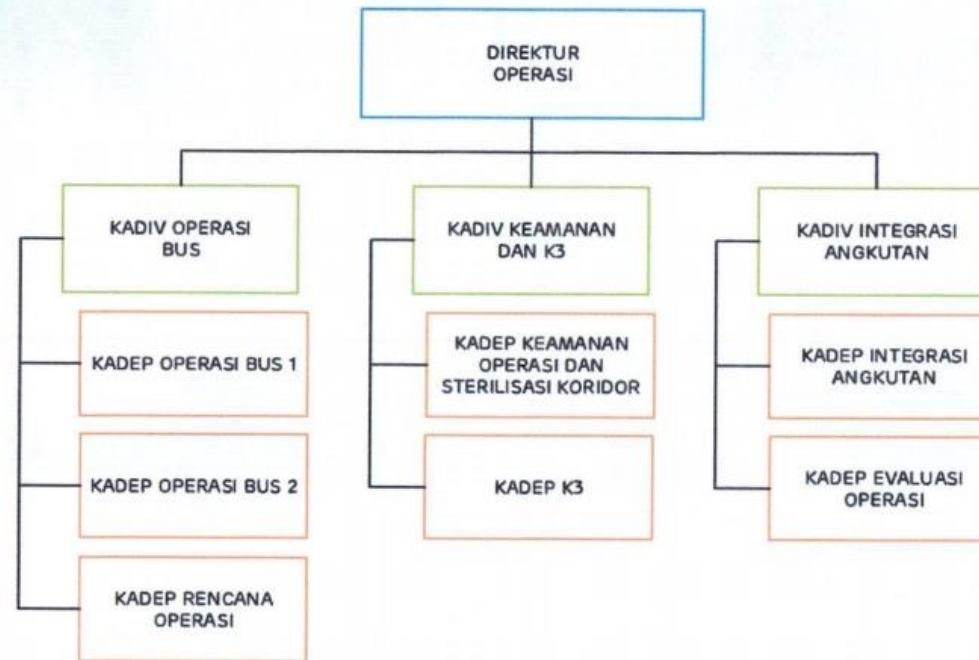
Halaman

3 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
DIREKTORAT OPERASI

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

Halaman

4 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
DIREKTORAT KEUANGAN

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

Halaman

5 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
DIREKTORAT PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DD	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

Halaman

6 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
DIREKTORAT TEKNIK DAN FASILITAS

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

Halaman

7 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
CHIEF TRANSFORMASI PERUSAHAAN (CTP)

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktur Utama			
DO	DP	DK	DT



PT TRANSPORTASI JAKARTA

PEDOMAN
UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL

Bagian

D

Revisi

00

STRUKTUR ORGANISASI

Tgl.Efektif

30 September 2021

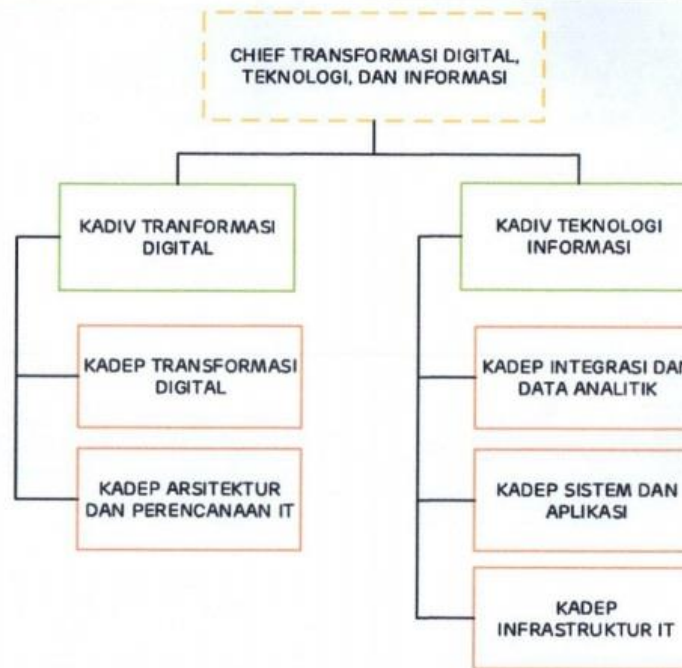
Halaman

8 dari 8

PENETAPAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT TRANSPORTASI JAKARTA

ORGANISASI LEVEL 2
CHIEF TRANSFORMASI DIGITAL (CTD)

LAMPIRAN I
SK DIREKSI PT TRANSPORTASI JAKARTA
NOMOR : 669/SKP-PT.TJ/X/2020
TANGGAL : 14 OKTOBER 2020



Persetujuan			
Direktor Utama			
DO	DP	DK	DT

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	1.0
		Revisi	00
	TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 1	

1. Tujuan Dan Ruang Lingkup

1.1 Umum


Pedoman Uji Kelayakan rekan bisnis dan personel merupakan pedoman dalam melaksanakan uji kelayakan terhadap rekan bisnis/mitra dan personel (karyawan dan calon karyawan) di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.

1.2 Tujuan

1. Memberikan panduan bagi insan PT Transportasi Jakarta dalam merencanakan dan melaksanakan uji kelayakan terhadap mitra/rekan bisnis terkait penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.
2. Memberikan panduan bagi insan PT Transportasi Jakarta dalam merencanakan dan melaksanakan uji kelayakan terhadap karyawan dan calon karyawan terkait penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.

1.3 Ruang Lingkup


Ruang lingkup Pedoman Uji Kelayakan Rekan Bisnis meliputi seluruh tahapan perencanaan dan penerapan uji kelayakan terhadap rekan bisnis dan personel (karyawan dan calon karyawan) dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan PT Transportasi Jakarta.

 transjakarta	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	2.0
		Revisi	00
	ACUAN NORMATIF	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 1	

2. Acuan Normatif

Pedoman Uji Kelayakan Rekan Bisnis dan Personel mengacu kepada sumber-sumber yaitu:

- 2.1 Keputusan Direksi PT Transportasi Jakarta Nomor: 203/SKP-PT.TJ/VI/2021 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Pengadaan Jasa Operator Angkutan Umum di Lingkungan PT Transportasi Jakarta.
- 2.2 Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Transportasi Jakarta;
- 2.3 Pedoman Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG) PT Transporasi Jakarta;
- 2.4 Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Transportasi Jakarta;
- 2.5 Pedoman Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) PT Transportasi Jakarta;
- 2.6 Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Transportasi Jakarta.

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	3.0
		Revisi	00
	ISTILAH DAN DEFINISI	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 2	

3. Istilah dan Definisi

Pada Pedoman Uji Kelayakan Rekan Bisnis dan Personel berlaku istilah dan definisi yang berkaitan dengan Pedoman Uji Kelayakan Rekan Bisnis dan Personel. Berikut ini beberapa istilah dan definisi kunci:

3.1 Uji kelayakan

Uji kelayakan adalah proses untuk menilai lebih jauh sifat dan tingkat risiko penyusunan dan membantu organisasi membuat keputusan dalam hubungannya terhadap kategori spesifik dari transaksi, proyek, atau aktivitas lainnya; rekan bisnis serta personil organisasi baik internal maupun eksternal, biasanya dilakukan pada personel internal organisasi sebelum ditempatkan pada unit kerja maupun pada saat terjadi mutasi kerja maupun pada personel eksternal organisasi dari rekan bisnis dalam hubungannya dengan transaksi, proyek dan aktivitas tertentu lainnya.

3.2 Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan orang atau kelompok dengan tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan operasi Sistem Manajemen Anti Penyusunan (SMAP).

3.3 Karyawan

Karyawan adalah orang yang terikat hubungan kerja dengan Perusahaan serta telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diangkat oleh Direksi serta diberikan penghasilan, kesejahteraan dan fasilitas sesuai dengan perundang undangan dan Peraturan Perusahaan.

3.4 MRP

Manajemen Rantai Pasok.

3.5 Penyusunan


Penyusunan adalah menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima atau meminta keuntungan yang tidak semestinya dari nilai apapun (berupa keuangan atau non keuangan), langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi, merupakan pelanggaran peraturan perundangan sebagai bujukan atau hadiah untuk orang yang bertindak atau menahan diri sangat terkait dengan kinerja orang tersebut.

3.6 Personel

Karyawan atau calon karyawan yang bekerja atau akan berkerja di lingkungan PT Transportasi Jakarta.

3.7 Rekan Bisnis

Rekan Bisnis adalah penyedia barang/jasa operator angkutan mitra Transjakarta dan operator angkutan umum sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Keputusan Direksi PT Transportasi Jakarta Nomor: 203/SKP-PT.TJ/VI/2021 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Hasa dan Pengadaan Jasa Operator Angkutan Umum di lingkungan PT Transportasi Jakarta.


 <i>transjakarta</i>	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	3.0
		Revisi	00
	ISTILAH DAN DEFINISI	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		2 dari 2	

3.8 SMAP

Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

3.9 Unit Teknis

Unit Teknis adalah unit kerja yang membidangi teknis pekerjaan sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Keputusan Direksi PT Transportasi Jakarta Nomor: 203/SKP-PT.TJ/VI/2021 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Pengadaan Jasa Operator Angkutan Umum di lingkungan PT Transportasi Jakarta.

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	4.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 3	

4. Uji Kelayakan Rekan Bisnis

4.1 Cakupan Pelaksanaan Uji Kelayakan Rekan Bisnis


4.1.1. Pelaksanaan uji kelayakan terhadap rekan bisnis bertujuan untuk mengevaluasi lebih lanjut lingkup, skala dan sifat, risiko penyusunan diatas batas rendah yang teridentifikasi sebagai bagian dari penilaian risiko perusahaan, mencegah dan mendeteksi risiko penyusunan dan menginformasikan keputusan perusahaan apakah menunda, memberhentikan atau merevisi transaksi, proyek atau hubungan dengan rekan bisnis.

4.1.2. Pelaksanaan uji kelayakan terhadap rekan bisnis mencakup dua kegiatan utama yaitu;

1. Mematuhi Ketentuan Sesuai Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
Seluruh Rekan Bisnis wajib mematuhi ketentuan didalam pengadaan barang/jasa bagi rekan bisnis PT Transportasi Jakarta diantaranya;
 - a. Seluruh rekan bisnis harus mematuhi seluruh kebijakan/pedoman terkait pengadaan barang/jasa sesuai dengan prinsip, etika, dan ketentuan yang telah diatur didalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Pengadaan Jasa Operator Angkutan Umum di Lingkungan PT Transportasi Jakarta.
 - b. Seluruh rekan bisnis PT Transportasi Jakarta harus mematuhi persyaratan umum sebagai penyedia yang telah diatur didalam Vendor Management System (VMS) telah memenuhi kewajiban yang belum diselesaikan kepada perusahaan berdasarkan Kontrak, Putusan Pengadilan dan Putusan Arbitrase dan memenuhi klasifikasi sebagai penyedia

Sumber: Keputusan Direksi PT Transportasi Jakarta Nomor:203/SKP-PT.TJ/VI/2021 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Pengadaan Jasa Operator Angkutan Umum di Lingkungan PT Transportasi Jakarta.

2. Mengikuti seluruh tahapan uji kelayakan rekan bisnis yang telah ditetapkan di PT Transportasi Jakarta diantaranya yaitu; rekan bisnis/mitra PT Transportasi Jakarta wajib mengisi formulir kuesioner yang dikirimkan oleh Unit Teknis/Divisi MRP untuk dinilai risiko penyusunan pada perusahaan. Bila berdasarkan hasil penilaian kuesioner nilai mitra/rekan bisnis dibawah standar yang telah ditetapkan oleh PT Transportasi Jakarta maka diperlukan uji kelayakan lebih lanjut untuk menilai kelayakan rekan bisnis untuk melaksanakan proses pengadaan barang/jasa di PT Transportasi

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	4.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		2 dari 3	

Jakarta.

3. Seluruh pelaksanaan pada proses uji kelayakan di lingkungan PT Transportasi Jakarta dilakukan secara efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif dan akuntabel.

4.2 Sifat, Jenis dan Tingkat Uji Kelayakan Rekan Bisnis


Sifat, jenis, dan tingkat, uji kelayakan yang dilakukan di PT Transportasi Jakarta mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya yaitu;

- a. Kemampuan organisasi dalam mendapatkan informasi yang memadai;
- b. Biaya untuk mengakses informasi;
- c. Jangkauan kemungkinan risiko suap yang muncul akibat hubungan tersebut;
- d. Berbagai tingkatan rekan bisnis cenderung memerlukan tingkat uji kelayakan yang berbeda diantaranya yaitu;
 - a. Perspektif potensi kewajiban hukum dan liabilitas keuangan organisasi; rekan bisnis dengan penyuaapan yang lebih tinggi ketika bertindak atas nama organisasi atau untuk keuntungannya ketika mereka menyediakan produk atau jasa kepada organisasi.
 - b. Tingkat pengaruh yang lebih besar dari Perusahaan terhadap rekan bisnis juga mempengaruhi tingkat uji kelayakan yang dapat dilakukan organisasi.

4.3 Pelaksanaan Uji Kelayakan Terhadap Rekan Bisnis


Pelaksanaan uji kelayakan terhadap rekan bisnis dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu;

- a. Rekan bisnis mengisi kuesioner terkait uji kelayakan rekan bisnis terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP);
Terlampir pada Lampiran 1 Formulir Kuesioner Uji Kelayakan Rekan Bisnis Terhadap Penerapan SMAP.
- b. Selain memberikan kuesioner kepada rekan bisnis Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP dapat;
 1. Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP dapat melakukan pencarian melalui web terkait rekan bisnis dan pemegang saham serta Manajemennya untuk mengidentifikasi informasi terkait penyuaapan;
 2. Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP dapat melakukan pencarian sumber relevan ke instansi pemerintah yang sesuai, sumber yudisial, dan internasional untuk informasi yang lebih akurat;
 3. Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP melakukan pemeriksaan daftar organisasi terlarang yang tersedia untuk publik, yang

 <i>transjakarta</i>	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	4.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		3 dari 3	

membatasi atau melarang untuk melakukan kontrak dengan badan publik atau pemerintahan yang dikeluarkan oleh pemerintah nasional atau lokal atau lembaga multilateral seperti Bank Dunia;

4. Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP menanyakan kepada pihak lain yang sesuai tentang reputasi etis rekan bisnis;
5. Unit Teknis, Divisi MRP dan Fungsi Kepatuhan SMAP melakukan penunjukkan orang atau organisasi lain yang memiliki keahlian yang relevan untuk membantu proses uji kelayakan.


	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	5.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN PERSONEL	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 3	

5. Uji Kelayakan Personel

5.1. Tindakan Untuk Mengurangi Risiko Penyuapan Personel (Karyawan/Calon Karyawan)

Divisi SDM bersama Fungsi Kepatuhan SMAP/Departemen Pencegahan Internal dapat menetapkan langkah-langkah dalam mengurangi risiko penyuapan yang dilakukan Personel (karyawan atau calon karyawan) diantaranya yaitu:

1. Menetapkan dan mensosialisasikan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada karyawan di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.
2. Menetapkan dan mensosialisasikan pedoman etika dan perilaku yang harus dipatuhi dan mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani pernyataan pakta integritas yang salah satu poin didalamnya terkait penerapan anti penyuapan di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.
3. Melakukan uji kelayakan terhadap personel (karyawan/calon karyawan) yang akan direkrut, dimutasi, rotasi maupun akan dipromosikan.
4. Mengadakan pelatihan/*awareness* yang berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Menetapkan dan mensosialisasikan seluruh dokumen/pedoman/prosedur dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.
6. Mensosialisasikan peraturan perusahaan dan kebijakan lainnya yang berlaku di lingkungan kerja PT Transportasi Jakarta.
7. Melakukan sosialisasi terhadap pengendalian keuangan dan non keuangan di antaranya yaitu;
 - a. Melakukan kontrol yang membutuhkan setidaknya dua tanda tangan pada pemberian kontrak, persetujuan kerja, dan sebagainya, dengan tujuan untuk mengurangi risiko suap terkait imbalan atas persetujuan yang diberikan.
 - b. Menerapkan tingkatan berjenjang sesuai kewenangan untuk persetujuan pembayaran.
 - c. Membatasi pembayaran secara tunai, dan menerapkan pengendaliannya.
 - d. Mensyaratkan penerima pembayaran atas nama organisasi bukan rekening pribadi.
 - e. Memverifikasi bukti pembayaran, rencana pembayaran dan rencana kerja.
 - f. Melakukan tinjauan manajemen dan audit keuangan secara berkala.

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	5.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN PERSONEL	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		2 dari 3	

8. Menginformasikan kepada semua karyawan untuk melaporkan potensi adanya benturan kepentingan, seperti hubungan keluarga, hubungan keuangan, atau hubungan lainnya yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan pekerjaan personil tersebut.
9. Mengevaluasi pemahaman karyawan dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara berkala minimal setahun sekali.

5.2. Penerapan Uji Kelayakan Personel (Karyawan/Calon Karyawan)


Uji kelayakan personel dilakukan terhadap karyawan/calon karyawan ditempatkan pada posisi tertentu di PT Transportasi Jakarta. Posisi tertentu yang dimaksud adalah ketika karyawan/calon karyawan akan menempati posisi jabatan dimana posisi jabatan tersebut masuk kedalam kategori risiko penyuapan diatas batas rendah (posisi jabatan yang memiliki nilai risiko diatas batas rendah mengacu pada risk register).

Pelaksanaan uji kelayakan personel ini dilakukan saat penerimaan karyawan baru, proses mutasi, rotasi maupun promosi di lingkungan PT Transportasi Jakarta.

Berikut ini merupakan kegiatan uji kelayakan yang dilakukan oleh Departemen Administrasi dan Remunerasi dalam melaksanakan uji kelayakan terhadap personel;

1. Membahas kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan calon personil saat wawancara, dan membentuk pandangan apakah mereka memahami dan menerima pentingnya kepatuhan;
2. Mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memverifikasi bahwa kualifikasi calon personil adalah akurat;
3. Mendapatkan referensi yang memuaskan dari atasan calon sebelumnya;
4. Menentukan apakah calon personil telah terlibat dalam penyuapan;
5. Memverifikasi bahwa organisasi tidak menawarkan pekerjaan kepada calon personil sebagai imbalan atas pekerjaan mereka sebelumnya;
6. Memverifikasi tujuan penawaran untuk memperkerjakan karyawan/calon karyawan tidak untuk mengamankan perlakuan menguntungkan secara tidak patut bagi perusahaan;
7. Mengambil langkah-langkah yang wajar untuk mengidentifikasi hubungan calon personel dengan pejabat publik.


Formulir Uji Kelayakan Personel (Karyawan/Calon Karyawan) Terlampir Pada Lampiran 2

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	5.0
		Revisi	00
	UJI KELAYAKAN PERSONEL	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		3 dari 3	


5.3. Kompensasi dan Tindakan Indisipliner


Direksi bersama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dapat melakukan melakukan tindakan:

1. Memperhatikan aspek dan pengaturan kompensasi termasuk bonus dan insentif untuk memastikan bahwa karyawan tidak melakukan suap terhadap pelanggan atau rekan bisnis dengan tujuan untuk mencapai target penjualan/kontrak.
2. Menggunakan promosi, bonus dan penghargaan lainnya sebagai insentif bilamana personel berkinerja sesuai dengan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan tetap memperhatikan kemungkinan karyawan menyembunyikan kegagalan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
3. Menetapkan dan menginformasikan kepada karyawan/calon karyawan bahwa pelanggaran terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tidak dapat diterima dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner maupun tindakan hukum yang berlaku.


	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	6.0
		Revisi	00
	LAMPIRAN	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		1 dari 2	

6.1. Lampiran 1: Formulir Kuesioner Uji Kelayakan Terhadap Rekan Bisnis

	Formulir Kuesioner Uji Kelayakan Rekan Bisnis Terhadap Penerapan SMAP PT Transportasi Jakarta
<p>Rekan bisnis/calon mitra PT Transportasi Jakarta wajib mengisi seluruh kuesioner dibawah ini secara jujur dan lengkap.</p>	
<p>Apakah seluruh data dan dokumen legalitas/kualifikasi perusahaan yang disubmit di sistem Vendor Management System (VMS) Transjakarta yang memanfaatkan fasilitas Pengadaan.com sudah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Pengadaan.com?</p>	
1	<p>a. Iya telah disubmite sesuai dan benar</p> <p>b. Tidak disubmite dengan sesuai dan benar</p>
<p>2 Sebutkan Pedoman/Sistem yang telah ada dan diimplementasikan di Perusahaan Bapak/Ibu ?</p>	
	<p>a. Pedoman/Peraturan/SOP terkait <i>Code Of Conduct</i></p> <p>b. Pedoman/Peraturan/SOP terkait Tata Kelola Perusahaan/GCG</p> <p>c. Pedoman/Peraturan/SOP terkait Pengendalian Gratifikasi</p> <p>d. Pedoman/Peraturan/SOP terkait Pengendalian WBS/<i>Whistle Blowing System</i></p> <p>e. Seluruh Pedoman/Peraturan/SOP tersebut diatas (Poin a sd d) belum ada</p>
<p>3 Apakah perusahaan Bapak/Ibu telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) ?</p>	
	<p>a. Iya telah diterapkan dan memiliki sertifikat ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)</p> <p>b. Iya sedang proses penerapan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) akan tetapi belum mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)</p> <p>c. Tidak menerapkan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP)</p>
<p>4 Apakah Karyawan/Manajemen/Pemegang Saham perusahaan Bapak/Ibu pernah terlibat kasus penyuapan? (penyuapan, penipuan, ketidakjujuran atau perbuatan buruk serupa atau pernah diinvestigasi, dituduh dikenakan sangksi atau dicekal karena penyuapan atau perbuatan kriminal serupa)</p>	
	<p>a. Tidak Pernah</p> <p>b. Pernah</p>
<p>5 Apakah Karyawan/Manajemen/Pemegang Saham perusahaan Bapak/Ibu pernah memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan pejabat di PT Transportasi Jakarta?</p>	
	<p>a. Tidak ada hubungan langsung atau tidak langsung</p> <p>b. Ada hubungan langsung dan tidak langsung</p>
<p>6 Apakah Karyawan/Manajemen/Pemegang Saham perusahaan Bapak/Ibu pernah memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan pejabat publik/calon pejabat publik?</p>	
	<p>a. Tidak ada hubungan langsung atau tidak langsung</p> <p>b. Ada hubungan langsung dan tidak langsung</p>
<p>Keterangan</p>	
<p>a. Standar Penilaian kuesioner uji kelayakan rekan bisnis</p>	
	<p>1. Nilai 5 jika menjawab dengan pilihan jawaban a Nilai 0 jika menjawab dengan pilihan jawaban b</p>
	<p>2. Masing-masing diberi nilai 1 jika memilih salah satu dari poin a sd d dan nilai 0 jika memilih pilihan poin e</p>
	<p>3. Nilai 5 jika menjawab dengan pilihan jawaban a Nilai 3 jika menjawab dengan pilihan jawaban b Nilai 0 jika menjawab dengan pilihan jawaban c</p>
	<p>4. Nilai 5 jika menjawab dengan pilihan jawaban a Nilai 0 jika menjawab dengan pilihan jawaban b</p>
	<p>5. Nilai 5 jika menjawab dengan pilihan jawaban a Nilai 0 jika menjawab dengan pilihan jawaban b</p>
	<p>6. Nilai 5 jika menjawab dengan pilihan jawaban a Nilai 0 jika menjawab dengan pilihan jawaban b</p>
<p>b. Penilaian kuesioner uji kelayakan rekan bisnis</p>	
	<p>1. Bila rekan bisnis mendapatkan nilai ≥ 21 maka rekan bisnis dinyatakan layak untuk menjadi mitra PT Transportasi Jakarta dan dapat melanjutkan proses pengadaan ketahap selanjutnya.</p>
	<p>2. Bila rekan bisnis mendapatkan nilai ≤ 21 maka kepada rekan bisnis akan dilakukan sosialisasi terkait penerapan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) oleh Fungsi Kepatuhan SMAP dan Divisi MRP sebelum dilanjutkan proses pengadaan tahap selanjutnya.</p>

	PT TRANSPORTASI JAKARTA		
	PEDOMAN UJI KELAYAKAN REKAN BISNIS DAN PERSONEL	Bagian	6.0
		Revisi	00
	LAMPIRAN	Tgl.Efektif	30 September 2021
Halaman		2 dari 2	

6.2. Lampiran 2: Formulir Uji Kelayakan Personel Terhadap Penerapan SMAP

 Formulir Uji Kelayakan Personel Terhadap Penerapan SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyupaan) PT Transportasi Jakarta			
<p>a. Tanggal Penilaian :</p> <p>b. Nama Personel (Karyawan/Calon Karyawan) :</p> <p>c. Penerimaan Karyawan Baru/Rotasi/Mutasi/Promosi :</p> <p>d. Asal Unit/Departemen Karyawan/ Asal Perusahaan/Universitas Calon Karyawan :</p> <p>e. Rencana penempatan personel (karyawan/calon karyawan) :</p> <p>f. Risiko penyupaan pada Departemen/Unit Kerja Terkait (berdasarkan risk register yang dikirimkan Fungsi Kepatuhan SMAP):</p>			
No	Kriteria	Keterangan	Hasil Evaluasi
1	Komitmen terhadap sistem manajemen anti penyupaan	Dilakukan diskusi dengan karyawan/calon karyawan terhadap pemahamannya terhadap penerapan sistem manajemen anti penyupaan	
2	Refrensi/riwayat pekerjaan personel (karyawan/calon karyawan)	Dilakukan dengan mencari informasi dari atasan sebelumnya/perusahaan karyawan terkait riwayat pekerjaan personel	
3	Keterlibatan personel (karyawan/calon karyawan) dalam kasus penyupaan ?	Dilakukan dengan mencari informasi dari atasan sebelumnya/perusahaan karyawan terkait keterlibatan karyawan dalam kasus penyupaan.	
4	Apakah personel (karyawan/calon karyawan) memiliki relasi atau keluarga yang bekerja di lingkungan PT Transportasi Jakarta ?	Dilakukan dengan wawancara, mencari tahu pada database karyawan atau menanyakan ke rekan kerja/atasan sebelumnya.	
Kesimpulan Uji Kelayakan Personel*			
a Tidak ada			
b Pelatihan/peningkatan kompetensi/awarness			
c Ditunda untuk mutasi/rotasi/kenaikan jabatan/tidak diterima sebagai karyawan			
* Lingkari pada kesimpulan uji kelayakan personel yang telah ditetapkan			
Dibuat dan Diperiksa Oleh		Disetujui dan Diketahui	
Kepala Departemen Administrasi dan Remunerasi		User (Kepala Departemen/Divisi Terkait)	